

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah pembelajaran berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Bab Pertama, adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹ Hamzah B. Uno bahwa pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik.² Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan perilaku peserta didik sebagai hasil interaksi antara dirinya dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar. Fakta ini seperti yang dijelaskan dalam Alquran surat An-Nahl ayat 78.³

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُوْنِ اُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُوْنَ (٧٨)

Berdasarkan ayat Alquran di atas, manusia dilahirkan dalam keadaan yang sangat lemah, sehingga membutuhkan bantuan orang lain. Allah Swt memberikan

¹ Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 5.

² Hamzah B.Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 2.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006), h. 375.

pendengaran, penglihatan dan hati nurani kepada manusia supaya manusia mau belajar dan bergerak. Dengan pendengaran manusia belajar pengetahuannya, dan dengan penglihatan manusia mengetahui segala benda di sekitarnya. Jika kita mengingat bagaimana kita lahir, tentu seharusnya akan menjauhkan diri kita dari sifat sombong dan takabbur.

Suatu proses belajar mengajar setiap guru ingin dan selalu berusaha agar siswanya memperoleh hasil belajar yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu sebagai perwujudan keberhasilan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁴ Sementara hasil belajar itu sendiri merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan sisi pendidik. Dari sisi peserta didik hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.⁵

Pembelajaran yang berlangsung di sekolah tentu tidak lepas dari peraturan dan kurikulum yang telah ditentukan. Saat ini Indonesia tengah menerapkan Kurikulum 2013 yang berbasis pada pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.⁶ Jadi dalam pelaksanaannya antara mata pelajaran Bahasa

⁴Soepartinah Pakasi, *Anak dan Perkembangannya*, (Jakarta: Gramedia, 1990), h. 52.

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 262.

Indonesia, IPA, PPkn, Matematika, IPS, dan lainnya tidak lagi terpisah-pisah melainkan terdapat keterpaduan dan menjadi satu kesatuan.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 diperkuat dengan penggunaan pendekatan saintifik. Dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima kegiatan belajar yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.⁷ Jadi melalui kelima kegiatan pembelajaran tersebut diharapkan peserta didik dapat terdorong untuk mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan terhadap apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah diketahui peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah tersebut khususnya kelas V yang nilai rata-ratanya tidak sama, bagi peserta didik yang memiliki nilai tinggi, tinggi sekali begitupun sebaliknya. Hal ini disebabkan model pembelajaran yang diterapkan guru belum melibatkan peserta didik secara aktif dan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru kepada peserta didik belum memungkinkan peserta didik untuk memahaminya. Hal ini dapat diidentifikasi dari kegiatan pada saat guru menjelaskan materi di depan kelas.

Guru menerapkan pembelajaran lebih sering menggunakan metode tanya-jawab, diskusi, ceramah dan terkadang melakukan metode percobaan jika itu

⁷ Mardianto, "Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Raya", Program Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak, h. 2.

diperlukan, selain metode yang diatas guru juga memanfaatkan buku cetak tematik sebagai buku panduan dalam kegiatan proses belajar-mengajar.

Salah satu aspek penting hasil belajar terdapat pada ranah kognitif. Untuk memperbaiki hasil belajar, diperlukan pembelajaran yang dapat membuat pelajaran menjadi mudah dimengerti dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu model yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar ialah menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*, dimana dalam model ini memiliki kelebihan bahwa peserta didik akan mendapatkan informasi yang berbeda-beda dalam waktu yang bersamaan dan dalam waktu yang bersamaan pula peserta didik dapat berbicara berdasarkan tugas yang telah diberikan sebelumnya oleh guru secara berpasangan, lebih banyak ide yang dimunculkan oleh peserta didik. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi motivasi dan keaktifan setiap individu dan mereka mempunyai rasa percaya diri dan dapat menilai kemampuan diri mereka sendiri.⁸

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* karena dengan menggunakan model pembelajaran ini peserta didik akan mendapatkan informasi yang berbeda pada saat yang bersamaan, tidak ada bahan spesifikasi yang dibutuhkan untuk strategi, sehingga dapat dengan mudah dimasukan kedalam pelajaran dan dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat membangun kerjasama antara peserta didik. Dengan demikian melalui model pembelajaran ini kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Inside*

⁸ Zhinatun Nabilah, *Peningkatan Kemampuan Menyeluruh Pada Pelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Inside-Outside-Circle* (Jurnal:2009), h. 7.

Outside Circle terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Panas dan Perpindahannya kelas V semester genap tahun ajaran 2020 di Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah.

B. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahpahaman dan untuk menghilangkan perbedaan penafsiran terhadap judul, maka berikut dikemukakan definisi operasional tentang maksud judul tersebut.

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁹ Pengaruh dalam penelitian ini maksudnya adalah pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa.
2. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (lingkaran dalam lingkaran luar). Pada model pembelajaran ini peserta didik dapat saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan peserta didik yang lain. Dalam penelitian ini, saat proses pembelajaran peserta didik dibagi menjadi dua lingkaran yang membentuk lingkaran kecil, sebagiannya lagi membentuk lingkaran besar. Siswa dalam lingkaran kecil akan berada dalam lingkaran peserta didik yang membentuk lingkaran besar, masing-masing akan menjadi pasangan. Guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa saling berdiskusi dengan pasangannya. Siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Guru melakukan

⁹ Kamisa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Surabaya, CV Cahaya Agency, 2013), h.418.

klarifikasi kepada siswa terkait materi pembelajaran sehingga materi yang diajarkan terlihat lebih jelas.

3. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.¹⁰ Pembelajaran tematik yang dibahas peneliti kali ini adalah tema 6 panas dan perpindahannya subtema 1 suhu dan kalor.
4. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.¹¹ Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil belajar dari kegiatan belajar. Menurut Nawawi yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹² Hasil belajar yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik tema panas dan perpindahannya subtema suhu dan kalor yang berfokus pada aspek kognitif.

¹⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.80.

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2010), hlm. 22

¹² Ahmad Sosanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 5

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada pembelajaran tematik tema 6 kelas V MI Darul Istiqamah?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada pembelajaran tematik tema 6 kelas V MI Darul Istiqamah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada pembelajaran tematik tema 6 kelas V MI Darul Istiqamah.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada pembelajaran tematik tema 6 kelas V MI Darul Istiqamah.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul tersebut yaitu:

1. Mengingat pentingnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran tematik tema panas dan perpindahannya.
2. Dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat membangkitkan motivasi, hasil, dan ketertarikan peserta didik terhadap proses pembelajaran.
3. Penulis ingin mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Indise Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa.

F. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat untuk menambah perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan.

2. Manfaat Praktis

- a. Pendidik, dapat menambah khasanah ilmu mengenai pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan hasil belajar khususnya di pembelajaran tematik.
- b. Peserta didik, melalui penelitian ini peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dalam bekerja sama, kemampuan mengemukakan pendapat dan pertanyaan, kemampuan memecahkan masalah, meskipun

kompetensi-kompetensi tersebut tidak secara langsung diukur dalam penelitian ini.

- c. Sekolah, Menambah pengetahuan sekolah tentang cara peningkatan upaya dalam pembelajaran tematik melalui penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle*.
- d. Peneliti, dapat mengembangkan kemampuan dalam melakukan pembelajaran dengan baik dan kemampuan memecahkan masalah dalam pembelajaran yang ditemui disekolah.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai tolak ukur dan acuan untuk menyelesaikannya, penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori maupun konsep, yaitu:

1. Pada tahun 2017, penelitian yang dilakukan oleh Elia Rosa dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MI Terpadu Muhammadiyah Sukarema. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap kemampuan berpikir kritis. Dalam penelitian ini kelas X2 sebagai kelas eksperimen diterapkan model *Inside Outside Circle* dan kelas X3 sebagai kelas control menggunakan metode diskusi.

2. Pada tahun 2013, penelitian yang dilakukan oleh Agil Oktavianita dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Pkn Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 09 Purwodadi Grobogan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dari penelitian tersebut dengan menggunakan strategi *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan motivasi belajar Pkn pada siswa kelas V SD Negeri 09 Purwodadi Grobogan.
3. Pada tahun 2016, penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Intan Ratnasari dengan judul “Penggunaan Model *Kooperatif Learning Tipe Inside Outside Circle* (IOC) Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa di Kelas III SDN Kepek Pengasih Kulon Progo. Jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama meningkat melalui model *Inside Outside Circle*.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, bedanya dengan penelitian sekarang adalah :

1. Perbedaan : dalam penelitian ini sekolah yang menjadi tempat penelitian belum menggunakan pembelajaran berbasis tematik, subjek penelitian adalah satu orang guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan objeknya peserta didik di kelas V MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame,
2. Perbedaan : dalam penelitian ini Agil Oktavianita menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dan berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pkn.

3. Perbedaan : dalam penelitian ini Dyah Ayu Ratnasari masih menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* yang bertujuan untuk meningkatkan kerjasama siswa, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 6 kelas V MI Darul Istiqamah.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi kebenarannya.¹³

Hipotesis yang baik adalah hipotesis yang rumusannya mudah dipahami serta memuat paling tidak variabel-variabel permasalahan penelitian.¹⁴

Terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Hipotesis alternatif adalah hipotesis yang akan diuji dinyatakan dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nol dinyatakan dalam kalimat negatif.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 6 kelas V MI Darul Istiqamah.

¹³ Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Komponen*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), cet-6, h.67-68.

¹⁴ Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), cet-2, h.74.

2. Hipotesis nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 6 kelas V MI Darul Istiqamah

I. Sistematika Penulisan

Dalam rangka memudahkan penyusunan proposal ini, penulis membuat sistematika penulisan yang tergambar melalui.

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah, model pembelajaran *Inside Outside Circle*, pengertian hasil belajar, serta tema dan materi pembelajaran tematik.

Bab III Metodologi Penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, desain pengukuran, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan penelitian.

Bab V Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.